BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis fenomena, situasi, karakteristik individual, atau kelompok tertentu secara objektif (Sugiyono, 2015) Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat perilaku hidup bersih pada mahasiswa Papua di Universitas Ngudi Waluyo.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 dan pengambilan data di lakukan di Universitas Ngudi Waluyo**.**

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau individu yang dikelompokkan, sehingga akan menjadi asal dari sebuah sampel yang dipilih (Hasmi, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Papua di Universitas Ngudi Waluyo yang terdaftar pada data di komunitas mah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Papua yang aktif menempuh pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Tahun 2024.

Mahasiswa asal Papua yang dimaksud adalah mahasiswa yang berasal dari Provinsi Papua dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan saat penelitian dilaksanakan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak N = 108 orang.siswa Papua Universitas Ngudi Waluyo (KOMAPA) tahun 2024

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Papua di Universitas Ngudi Waluyo, teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85), dapat dilihat dari sifat dan ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui:

Keterangan:

n : Jumlah elemen / anggota sampel

N : Jumlah elemen /anggota populasi

e : Tingkat kesalahan / Errol lever 10 %atau 0,1%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0{,}01)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1{,}08}$$

$$n = \frac{108}{2{,}08}$$

$$n = 51{,}92$$

$n \approx 52$ responden

3. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Mahasiswa aktif.

b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

c. Mahasiswa yang terdaftar di komunitas mahasiswa Papua Universitas Ngudi Waluyo.

d. Besar sampel

Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Papua yang memenuhi kriteria inklusi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode total sampling (sampling jenuh), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak n = 52 orang.

1.Ada jumlah populasi [N =108

2.Ada jumlah sampel [n= 52

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Definisi operasional harus sesuai dengan definisi konseptual (Polit, 2012).pada penelitian ini penelitian mendefinisikan definisi operasional sebagai berikut :

Penjelasan Variabel

3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada mahasiswa Papua di Universitas Ngudi Waluyo Tahun 2024.

Penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas maupun variabel terikat karena desain penelitian bersifat deskriptif dan hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi PHBS responden

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku mahasiswa Papua dalam menerapkan hidup bersih dan sehat yang diukur menggunakan kuesioner, meliputi indikator:

1.Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir

2.Menggunakan air bersih

3.Konsumsi makanan sehat dan bergizi

4.Rutin berolahraga

5.Tidak merokok

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS	Semua perilaku Kesehatan yang dilakukan atas kesadaran yang mahasiswa Papua di Universitas Ngudi Waluyo di bidang kesehatan meliputi mencuci tangga, tidak merokok dalam ruang, olahraga yang teratur	Kuisioner yang terdiri dari 13 .pertanyaan. Dengan 5 pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju,. benar diberi nilai 5 dan jawaban yang salah diberi nilai 0	Baik :20-100 apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 76-100 Berada dalam kategori perilaku yang baik. Sedang : Apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 51-75 :berada dalam kategori Perilaku sedang. Apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 20-50 = kurang	Ordinal

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner PHBS

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN
Perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa	Sebelum makan harus mencuci tangan terlebih dahulu	1	15
	Mencuci tangga menggunakan air mengalir dan sabun	2	17
	Menggunakan jamban sehat	3	6
	Memberantas jentik nyamuk	4	3
	Konsumsi buah dan sayur	5	9
	Merokok tidak baik bagi kesehatan	6	8
	Olahraga yang teratur	7	1
	Menggosok gigi secara teratur	8	2
	Tidur yang cukup	9	6
	Mandi dan keramas teratur	10	3

E. Pengumpulan Data

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli [tidak melalui media perantara].

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain]. Data sekunder diperoleh dari petugas Kesehatan di tempat yang akan diteliti

F. Prosedur Penelitian Data

Prosedur penelitian data dalam sebuah penelitian memerlukan Langkah -Langkah yang sistematis agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara valid dan akurat .

Adapun prosedur penelitian data sudah dilakukan pada bulan Maret sebagai berikut:

1. Persiapan Awal
    a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo surat etik .
    b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Pengurus Komunitas Mahasiswa Papua Universitas Ngudi Waluyo (KOMAPA).
    c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
    d. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor : 193/KEP/EC/UNW/2024.
2. Tahap pelaksanaan
    a. Peneliti meminta data mahasiswa Papua kepada pihak Badan Pengurus Harian Komunitas Mahasiswa Papua Universitas Ngudi Waluyo (KOMAPA).
    b. Dari data yang telah diberikan pihak BPH KOMAPA akan dijadikan sampel penelitan.
    c. Setelah itu, peneliti meminta ijin kepada pihak BPH KOMAPA-UNW.
    d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengumpulan data.
    e. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara, datang ke kos-kosan dan kontrakan menemui responden kemudian, meminta responden untuk menjadi sampel dalam

penelitian, yang setuju maka peneliti langsung memberikan kuesioner dengan didampingi oleh peneliti.

f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden, jika ada yang kurang lengkap atau belum terisi, peneliti bisa meminta responden untuk melengkapinya kembali.
g. Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut, selanjutnya membuat laporan terakhir dari hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner. Kuesioner penelitian adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, persepsi, sikap, pengetahuan, perilaku, dan karakteristik lain dari responden. Kuesioner sering digunakan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, di mana data diukur dalam angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Variabel pengetahuan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda. Untuk variabel sikap menggunakan kuisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Untuk variabel praktik orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak menggunakan kuisioner dengan jumlah 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan menggunakan skala liker dengan pilihan jawaban terdiri dari lima yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (K), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Kuesioner penelitian perilaku orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak diadopsi dari penelitian Alfaqinisa (2015) dan telah memiliki nilai uji validitas dengan nilai 0,913 > r tabel (0,468) dan memiliki nilai alpha Cronbach 0,79. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung (0,913) lebih besar dari nilai r tabel (0,468), sehingga kuesionernya dinyatakan valid dan reliabel (Alfaqinisa, 2015).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui instrumen yang valid dan sahih, maka kuesioner diuji validitasnya menggunakan uji product moment. Suatu instrument dikatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung > r table (Alfaqinisa, 2015).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah uji validitasnya. Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus alpha Cronbach dengan bantuan komputer SPSS Windows (Alfaqinisa, 2015)..

Kuesioner penelitian perilaku orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak diadopsi dari penelitian Alfaqinisa (2015) dan telah memiliki nilai uji validitas dengan nilai 0,913 > r tabel (0,468) dan memiliki nilai alpha Cronbach 0,79. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung (0,913) lebih besar dari nilai r tabel (0,468), sehingga kuesionernya dinyatakan valid dan reliabel (Alfaqinisa, 2015).

I. Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian yang akan dilakukan terdiri dari editing, coding, scoring, tabulating dan entry data.

1. Editing

   Yaitu data yang telah diambil terlebih dahulu dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk mengoreksi kesalahan. Data yang tidak lengkap dan salah tidak dipakai dalam penelitian.

2. Coding

   Yaitu memberikan kode untuk setiap variabel untuk memudahkan dalam pengolahan data yang masuk dan memudahkan analisis data. Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu perilaku orang tua tentang pencegahan pneumonia pada yang terdiri dari 3 domain:

   a. Pengetahuan, terdiri dari 3 kriteria :

      1) Pengetahuan baik diberi koding3
      2) Pengetahuan sedang diberi koding 2
      3) Pengetahuan kurang diberi koding 1

   b. Sikap terdiri dari 2 kriteria :

      1) Sikap positif diberi koding 2
      2) Sikap negatif diberi koding 1

   Praktik pencegahan pneumonia pada anak terdiri dari 2 kriteria :

   a. Praktik baik diberi koding 3
   b. Praktik sedang diberi nilai 2
   c. Praktik kurang diberi koding 1

3. Scoring

Dilakukan untuk memudahkan menganalisis data dengan memberikan nilai terhadap item-item yang perlu diberi penilaian.

4. Tabulating

   Adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan ke dalam tabel yang tersedia.

5. Entry Data

   Setelah data penelitian diolah, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasikan ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer untuk dilakukan analisis data.

J. Etika Penelitian

Etika adalah prinsip moral yang mempengaruhi tindakan. Penelitian ini memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian antara lain inform consent, anonymity, dan confidentiality.

1. Inform consent

   Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilaksanakan kepada responden, kemudian menanyakan kesediaan responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity

   Peneliti merahasiakan dan tidak mencantumkan nama responden, tetapi dengan menuliskan kode responden.

3. Confidentiality

   Peneliti melindungi dan menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang telah dikumpulkan.

K. Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian yaitu perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa Papua yang berstudi di Universitas Ngudi Waluyo yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi karena skala ukur adalah skala kategorik.

Distribusi frekuensi terdiri dari tiga jenis yaitu distribusi frekuensi absolut dan distribusi frekuensi relatif dan kumulatif. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N}$ x 100%

Keterangan: F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi /banyak individu

P : angka persentase